

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Qur'ân sebagai “penyembuh penyakit” oleh kaum muslimin diartikan sebagai petunjuk yang kandungannya akan membawa manusia pada kesehatan spiritual, psikologis, dan fisik. Al-Qur'an memang bukanlah sebagai buku kesehatan, akan tetapi Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk bagi manusia agar selamat baik dunia dan akhirat. Dalam penjabarannya penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Menurut Ibnu Kâtsîr, Al-Qur'an berfungsi sebagai obat yang dapat menghapuskan rasa keraguan dan rasa bimbang, serta menjauhkan kita dari perkara yang haq dan cenderung kepada yang batil. Karena *Syifâ'* merupakan penyembuh bagi penyakit yang ada didalam dada atau hati para hamba. Dalam hal ini hamba yang dimaksud oleh Ibnu Kâtsîr adalah orang mukmin atau mereka yang beriman kepada Allah. Yaitu orang-orang yang percaya dengan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga Allah memberikan petunjuk kepada mereka.
2. Dalam penafsirannya Ibnu Kâtsîr mengenai ayat-ayat *Syifâ'* bahwasanya Al-Qur'an diturunkan kepada Rasul sebagai cahaya bagi orang-orang yang ingin mendapatkan hikmah, kebaikan, dengan percaya terhadap Al-Qur'an merupakan sarana untuk lebih memperkuat iman kita kepada Allah Swt. Sedangkan, Allah akan memberikan kesembuhan bagi mereka yang taat dan patuh kepada-Nya. Karena segala penyakit sesungguhnya berasal dari-Nya dan Dia-lah yang berhak memberikan kesembuhan.

B. Saran

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang mengangkat tema Al-Qur'an sebagai obat hati ini jauh dari kata sempurna dan terbatas pada tokoh Ibnu Kātsīr, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya ada baiknya menggunakan mufasir-mufasir lain untuk menambah khazanah keilmuan di bidang tafsīr Al-Qur'an.
2. Untuk masyarakat umum, janganlah kita berpandangan bahwa obat hati itu adalah suatu sikap yang tidak penting. Banyak problema-problema masyarakat yang erat kaitannya berhubungan dengan hal tersebut. Erat kaitannya dengan jiwa manusia yang selalu ingin tenang tapi tidak tahu bagaimana mengatasinya. Oleh karena itu obat hati menempati posisi penting diantara kehidupan kita terutama yang bersifat batiniyah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN